

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Darul Istiqamah Banjarmasin

Penelitian ini dilakukan di MI Darul Istiqamah Banjarmasin, merupakan salah satu lembaga pendidikan dibawah naungan Departemen Agama. MI Darul Istiqamah pada awalnya dibangun atas aspirasi tokoh masyarakat di lingkungan kelurahan Pengambangan. Para tokoh masyarakat tersebut berpendapat perlu adanya sebuah sekolah dasar atau madrasah yang dapat memberikan pendidikan kepada anak-anak masyarakat sekitar atau anak-anak di lingkungan sekitar kelurahan Pengambangan, karena pada waktu itu cukup banyak terdapat anak-anak kecil disana.

Setelah melalui perundingan yang cukup lama, akhirnya diputuskan bahwa pembangunan sekolah tersebut berbentuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) setingkat dengan Sekolah Dasar (SD). MI Darul Istiqamah beralamat di jalan Simpang Babagi Pengambangan RT.06 No.89 Kelurahan Pengambangan Kecamatan Banjarmasin Timur Kotamadya Banjarmasin. Madrasah ini berdiri diatas tanah yang diwakafkan oleh beberapa warga pada tahun 1966 dengan luas 252 m², dengan surat pernyataan tidak keberatan mendirikan gedung yang terdiri dari :

- a. Pondasi : Batang Galam
- b. Tiang/Tongkat : Kayu Ulin
- c. Lantai dan Dinding : Keramik dan Papan

d. Atap : Sakura Roof

e. Halaman dan WC : Semen

Letak geografis MI Darul Istiqamah kelurahan pengembangan Kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin adalah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan jalan tembus perumahan penduduk
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan perumahan penduduk
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Gang Babagi
- d. Sebelah Utara berbatasan dengan perumahan penduduk

2. Tujuan, Visi, dan Misi MI Darul Istiqamah Banjarmasin

Dasarnya setiap pendidikan mempunyai tujuan, visi, dan misi masing-masing, tidak terkecuali MI Darul Istiqamah Banjarmasin, dimana tujuan, visi, dan misi itu sangat penting demi kemajuan yang ingin dicapai oleh lembaga masing-masing. Demi kemajuan dunia pendidikan yang lebih bermutu adapun tujuan, visi, dan misi MI Darul Istiqamah sebagai berikut :

a. Tujuan

- 1) Merenovasi perpustakaan dan lahan parkir.
- 2) Peserta didik kelas IV s/d VI dapat menghafal surah-surah pendek, surah An-Naas s/d Ad-Dhuha.
- 3) Peserta didik kelas 1 s/d III dapat menghafal surah-surah pendek, surah An-Naas s/d At-Takatsur.

b. Visi

Membentuk insan yang mandiri, taat beribadah, berdasarkan imtaq dan iptek serta pribadi yang disiplin, berakhlakul karimah.

c. Misi

- 1) Menyaipkan kualitas SDM yang berakhlak mulia.
- 2) Memberikan pelayanan dalam bidang pendidikan yang bermutu.
- 3) Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai.

3. Keadaan Dewan Guru dan Karyawan MI Darul Istiqamah Banjarmasin

Jumlah seluruh dewan guru dan karyawan MI Darul Istiqamah kota Banjarmasin adalah 10 orang. Lebih jelasnya mengenai keadaan guru dan karyawan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel VI Keadaan guru dan karyawan MI Darul Istiqamah tahun pelajaran 2019/2020

No.	Nama	Jabatan	Pendidikan Terakhir	Mata Pelajaran yang diajarkan
1.	Masfah Yanti, S.Pd	Kepala Sekolah	SI-FKIP	Pkn
2.	Syarkiyatul Abadiyah, S.Pd.I	Guru Tetap	SI-FTK	Wali Kelas 1
3.	Fadh Hasan, S.Pd.I	Guru Honor	SI-FTK	Wali Kelas IV/IPA
4.	Puspita Sari, S.Pd.I	Guru Honor	SI-FTK	Wali Kelas II
5.	Ratna Asiyah, S.Pd	Guru Honor	SI-FKIP	Wali Kelas III
6.	Mariana, S.Pd	Guru Honor	SI-FKIP	Wali Kelas V
7.	Fahrurahman, S.Pd.I	Guru Honor	SI-FTK	Wali Kelas VI
8.	Makiah Rakhmah, S.Pd.I	Guru Honor	SI-FTK	IPA
9.	Nurul Qomari, S.Pd.I	Guru Honor	SI-FTK	Bahasa Arab
10.	Widati, S.Pd	Guru Honor	SI-FKIP	Matematika

4. Keadaan Peserta Didik MI Darul Istiqamah Banjarmasin

Secara keseluruhan peserta didik di MI Darul Istiqamah berjumlah 168 orang. Terdiri dari 87 orang laki-laki dan 81 orang perempuan yang terbagi

kedalam beberapa kelas. Lebih jelasnya mengenai keadaan peserta didik dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel VII Keadaan Siswa MI Darul Istiqamah tahun pelajaran 2019/2020

No.	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah	Wali Kelas
		L	P		
1.	I	15	10	25	Syarkiyatul Abadiyah, S.Pd.I
2.	II	15	12	27	Puspita Sari, S.Pd.I
3.	III	14	19	33	Ratna Asiyah, S.Pd.I
4.	IV	16	17	33	Fadh Hasan, S.Pd.I
5.	V	14	16	30	Mariana, S.Pd.I
6.	VI	13	7	20	Fahrurahman, S.Pd.I

5. Keadaan Sarana dan Prasarana MI Darul Istiqamah Banjarmasin

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan penulis, sarana yang tersedia pada MI Darul Istiqamah untuk menunjang proses belajar mengajar berupa ruang kelas sebanyak 6 ruangan yang dilengkapi dengan *whiteboard* dan kipas angin serta penerangan dan ventilasi yang memadai, ruang UKS, ruang perpustakaan, ruang tata usaha, gudang dan ruang khusus (dapur). Lebih jelasnya mengenai keadaan sarana dan prasarana dapat dilihat pada table berikut :

Tabel VIII Keadaan Sarana dan Prasarana MI Darul Istiqamah Banjarmasin Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Jenis Sarana/Prasarana	Ukuran (meter persegi)	Jumlah (buah)
1.	Ruang Kelas	180 m ²	6
	a. Kursi siswa		168
	b. Meja siswa		168
	c. Kursi guru		6

	d. Meja guru		6
	e. Lemari		6
	f. Papan panjang		6
	g. Papan tulis		6
	h. Tempat sampah		9
	i. Jam dinding		6
	j. Tempat cuci tangan		6
2.	Ruang Guru	28 m ²	1
	a. Kursi kerja		10
	b. Meja kerja		10
	c. Lemari		2
	d. Kursi tamu		1
	e. Papan statistic		1
	f. Papan pengumuman		1
	g. Tempat sampah		1
	h. Absen pinger print		1
	i. Kulkas		1
	j. Televisi		1
	k. Jam dinding		1
	m.kipas angina		2
	n. mesin pengeras suara		1
3.	Ruang TU	18 M ²	2
	a. Meja kerja		2
	b. Kursi kerja		3
	c. Lemari		4
	d. Laptop/computer PC		4
4.	Ruang Pimpinan	12,5 m ²	1
	a. Kursi pimpinan		1
	b. Meja pimpinan		1
	c. Lemari		1
	d. Papan statistic		1
	e. Simbol kenegaraan		1
	f. Tempat sampah		1
	g. Jam dinding		1
	h. Kipas angina		1
5.	Ruang Perpustakaan	15 m ²	1
	a. Lemari		2
	b. Rak		3
	c. Kipas angina		1
6.	Ruang UKS	6 m ²	1
	a. Tempat tidur		1
	b. Lemari		1
	c. Meja		1
	d. Kursi		1

	e. Catatan kesehatan siswa		1
	f. Perlengkapan P3K		1
	g. Tandu		1
	h. Selimut		1
	i. Timbangan badan		2
	j. Pengukur tinggi badan		1
	k. Tempat sampah		1
	i. Tempat cuci tangan		2
	m. Jam dinding		1
	n. Pengukur tensi		2
7.	Tempat Beribadah	28 m ²	1
	a. Perlengkapan ibadah		10
	b. Lemari/rak		1
	c. Jam dinding		1
	d. Air dan tempat berwudu		1
8.	Wc	4 m ²	2
	a. Kloset		2
	b. Tempat air		2
	c. Gayung		2
	d. Gantungan pakaian		2
	e. Tempat sampah		1
	f. Wc berdiri	1,6 m ²	2
9.	Gudang	6 m ²	1
10.	Tempat bermain/berolahraga	70 m ²	1
11.	Tempat Parkir	166,5 m ²	2
12.	Ruang Khusus (dapur)	3,6 m ²	1
	Jumlah Seluruhnya	539,20 m²	

B. Penyajian Data

1. Pelaksanaan Pembelajaran di kelas eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dalam waktu kurang lebih 1 minggu terhitung mulai tanggal 17 Februari sampai 22 Februari 2020 dalam 4 kali pertemuan. Pertemuan pertama, 1 kali *pretes* dan 1 kali pembelajaran. pertemuan kedua, 1 kali pembelajaran. Pertemuan ketiga, 1 kali pembelajaran. Dan pertemuan keempat melakukan *posttest*.

Pembelajaran dalam penelitian ini, peneliti sekaligus bertindak sebagai guru. Adapun materi pokok yang diajarkan selama masa penelitian adalah panas dan perpindahan pada kelas V dengan kurikulum K13 yang mencakup Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) yang terdiri dari indikator. Untuk lebih jelas jadwal pelaksanaan pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel IX Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran

Pertemuan Ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke	Pukul	Indikator Pelajaran
1	Senin, 17 Februari 2020	3-4	09.00- 10.20	- melakukan <i>Pretest</i> . - menjelaskan kepada siswa tentang materi pembelajaran sumber energi panas.
2	Selasa, 18 Februari 2020	5-6	10.35- 11.45	- mengidentifikasi jenis jenis perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari melalui gambar.
3	Rabu, 19 Februari 2020	5-6	10.35- 11.45	- dapat menjawab pertanyaan yang diberikan dalam kegiatan menjodohkan.
4	Sabtu, 22 Februari 2020	3-4	09.00- 10.20	- melakukan <i>Posttest</i> .

Sebelum melakukan pembelajaran, peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut seperti menyiapkan materi yang diajarkan. Pembuatan RPP dengan menggunakan (RPP dapat dilihat

pada lampiran XIX), dan soal yang digunakan sebagai alat *pretest* dan *posttest* (soal dapat dilihat pada lampiran X).

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Tematik di Kelas V MI Darul Istiqamah Banjarmasin

Secara umum kegiatan pembelajaran Tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* materi sumber energi panas dan perbedaan suhu dan panas terbagi dalam beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagian-bagian dibawah ini.

a. Pertemuan Awal

1) Kegiatan Awal

Sebelum melakukan pembelajaran terlebih dahulu peneliti memberikan salam kepada seluruh siswa, mengajak siswa berdo'a bersama sama, mengecek kesiapan diri dengan mengisi lebar kehadiran siswa, memberitahu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, memberikan motivasi kemudian melakukan apersepsi, kemudian memberikan soal (*pre-test*) pada siswa untuk mengetahui pengetahuan awal mereka. Soal yang diberikan adalah sebanyak 10 butir soal pilihan ganda materi panas dan perpindahan.

2) Kegiatan Inti

Setelah melakukan (*pre-test*), kemudian guru melaksanakan kegiatan inti. guru menjelaskan tentang bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun proses kegiatan inti yang akan dilakukan antara lain:

- a) Guru menjelaskan kepada siswa tentang topik atau materi yang akan diajarkan.
 - b) Guru mengajak siswa bertanya mengenai materi yang dipelajari hari ini.
 - c) Siswa berdiri membentuk lingkaran kecil, separuh lagi membentuk lingkaran besar.
 - d) Siswa dalam lingkaran kecil akan berada dalam lingkaran peserta didik yang membentuk lingkaran besar, masing-masing akan menjadi pasangan.
 - e) Guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa saling berdiskusi dengan pasangannya.
 - f) Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
 - g) Guru melakukan klarifikasi kepada siswa terkait materi pembelajaran sehingga materi yang diajarkan terlihat lebih jelas.
- 3) Kegiatan Akhir
- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar, kemudian guru mengajak peserta didik berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran, terakhir guru mengucapkan salam kepada seluruh peserta didik.

b. Pertemuan Kedua

1) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian mengajak siswa berdoa bersama. Memerlihatkan kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan tentang materi dan Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2) Kegiatan Inti

Bagian ini peneliti melaksanakan kegiatan inti. Guru menjelaskan tentang bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun proses kegiatan inti yang akan dilakukan antara lain:

- a) Guru menjelaskan materi berdasarkan gambar.
- b) Guru mengajak siswa bertanya mengenai materi yang dipelajari hari ini.
- c) Siswa berdiri membentuk lingkaran kecil, separuh lagi membentuk lingkaran besar.
- d) Siswa dalam lingkaran kecil akan berada dalam lingkaran peserta didik yang membentuk lingkaran besar, masing-masing akan menjadi pasangan.
- e) Guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa saling berdiskusi dengan pasangannya.

- f) Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
 - g) Guru melakukan klarifikasi kepada siswa terkait materi pembelajaran sehingga materi yang diajarkan terlihat lebih jelas.
- 3) Kegiatan Akhir
- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar, kemudian guru mengajak peserta didik berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran, terakhir guru mengucapkan salam kepada seluruh peserta didik.

c. Pertemuan ketiga

1) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian mengajak siswa berdoa bersama. Memeriksa kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar kehadiran. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan tentang materi dan Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun proses kegiatan inti yang akan dilakukan antara lain:

- a) Guru menjelaskan kepada siswa tentang topik atau materi yang akan diajarkan.

- b) Guru mengajak siswa bertanya mengenai materi yang dipelajari hari ini.
 - c) Siswa berdiri membentuk lingkaran kecil, separuh lagi membentuk lingkaran besar.
 - d) Siswa dalam lingkaran kecil akan berada dalam lingkaran peserta didik yang membentuk lingkaran besar, masing-masing akan menjadi pasangan.
 - e) Guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa saling berdiskusi dengan pasangannya.
 - f) Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.
 - g) Guru melakukan klarifikasi kepada siswa terkait materi pembelajaran sehingga materi yang diajarkan terlihat lebih jelas.
- 3) Kegiatan Akhir
- Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar, kemudian guru mengajak peserta didik berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran, terakhir guru mengucapkan salam kepada seluruh peserta didik.

d. Pertemuan Keempat

1) Kegiatan Awal

Dalam kegiatan awal guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam kemudian mengajak siswa berdoa bersama. Memperlihatkan kesiapan diri siswa dengan mengisi lembar

kehadiran. Mengajukan pertanyaan secara komunikatif berkaitan tentang materi dan Menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

2) Kegiatan Inti

Guru menjelaskan tentang bagaimana kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Adapun proses kegiatan inti yang akan dilakukan antara lain:

- a) Guru menjelaskan kepada siswa tentang materi yang akan diajarkan.
- b) Guru mengajak siswa bertanya mengenai materi yang dipelajari hari ini.
- c) Guru menyiapkan alat dan bahan untuk praktik.
- d) Guru mendemonstrasikan terlebih dahulu.
- e) Guru memberikan waktu untuk siswa mencoba kegiatan praktik.
- f) Siswa berdiri membentuk lingkaran kecil, separuh lagi membentuk lingkaran besar.
- g) Siswa dalam lingkaran kecil akan berada dalam lingkaran peserta didik yang membentuk lingkaran besar, masing-masing akan menjadi pasangan.
- h) Guru memberikan waktu beberapa menit untuk siswa saling berdiskusi dengan pasangannya.
- i) Siswa diminta untuk menyampaikan hasil diskusinya di depan kelas.

j) Guru melakukan klarifikasi kepada siswa terkait materi pembelajaran sehingga materi yang diajarkan terlihat lebih jelas.

3) Kegiatan Akhir

Bersama-sama siswa membuat kesimpulan hasil belajar, guru memberikan evaluasi berupa soal post test, kemudian guru mengajak peserta didik berdo'a bersama untuk mengakhiri pembelajaran dan yang terakhir guru mengucapkan salam kepada seluruh peserta didik.

C. Analisis Data

1. Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti (*Pre-test*) dan (*Post-test*)

Tabel X Distribusi Jumlah Siswa yang Mengikuti (*Pre-test*) dan (*Post-test*)

	Jumlah Siswa	Mengikuti
Pre-test	30	27
Pro-test	30	27

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada pelaksanaan tes awal siswa dikelas eksperimen hanya diikuti oleh 27 orang dan 3 orang tidak berhadir. Sedangkan pada pelaksanaan tes akhir dikelas eksperimen hanya diikuti oleh 27 orang siswa dan tiga orang siswa tidak berhadir.

2. Distribusi Hasil Kemampuan Awal Sebelum diberi Perlakuan (*Pre-test*) Siswa

Data kemampuan awal siswa sebelum menggunakan model *Inside Outside Cricle* yang diadakan pada Senin, 17 Februari 2020.

a. Kemampuan Awal (*Pre-test*) Siswa

Hasil Pretest kelas V (*eksperimen*) disajikan dalam distribusi berikut menggunakan *SPSS 22 For windows*.

Tabel XI Distribusi Frekuensi Nilai *Pre-test* siswa

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentasi
90-100	Amat baik	0	0%
80-89	Baik	2	7,40%
70-79	Cukup	0	0%
0-69	Kurang	25	92,59%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Pre-test* siswa yang berjumlah 27 orang. Memperoleh kualifikasi nilai yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai kualifikasi baik ada 2 orang, dan nilai kualifikasi kurang ada 25 orang.

b. Analisis Kemampuan Sebelum Menggunakan Model *Inside Outside*

***Cricle* pada Mata Pelajaran Tematik (*Pre-test*)**

Tabel XII Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians *Pre-test*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation	Variance
Pretest	27	0	80	37,04	15,144	229,345
N valid	27					

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar pretest dikelas V pada mata pelajaran Tematik yaitu 37,04 dan standar deviasinya 15,144. Perhitungan lebih lengkap lihat pada lampiran XIV.

c. Uji Prasyarat Normalitas *Pre-test*

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan *SPSS 22 For windows*.

Tabel XIII Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar *Pretest* Siswa

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai_pretest	.237	27	.000	.791	27	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas uji normalitas untuk kelas V MI Darul Istiqamah Banjarmasin menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan signifikansi bernilai $0,000 < 0,05$, jadi data berdistribusi tidak normal, perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XV.

3. Deskripsi Hasil kemampuan sesudah diberi perlakuan (*post-test*) kelas V

Tes akhir (*post-test*) dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dikelas V. Tes dilakukan setelah peneliti sudah menggunakan model *Inside Outside Cricle*.

a. Hasil Kemampuan sesudah diberi perlakuan (*Post-Test*) Siswa

Tabel XIV Distribusi Frekuensi Nilai *Post-test* siswa

Nilai	Kualifikasi	Frekuensi	Persentasi
90-100	Amat baik	2	7,40%
80-89	Baik	5	18,51%
70-79	Cukup	7	25,92%
0-69	Kurang	13	48,14%
Jumlah		27	100%

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Post-test* siswa yang berjumlah 27 orang memperoleh kualifikasi nilai yang berbeda-beda. Siswa yang mendapat nilai kualifikasi amat baik ada 2 orang, nilai kualifikasi baik ada 5 orang, nilai kualifikasi cukup 7 orang, dan nilai kualifikasi kurang ada 13 orang.

b. Analisis kemampuan sesudah menggunakan Model *Inside Outside Cricle* pada mata pelajaran Tematik (*Post-test*)

Tabel XV Rata-Rata, Standar Deviasi dan Varians *Post-test*

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. deviation	Variance
Pretest	27	0	90	67,78	10,860	117,949
N valid	27					

Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai rata-rata hasil belajar setelah menggunakan model *Inside Outside Cricle* dikelas V pada mata pelajaran tematik yaitu 67,78 dan standar deviasinya 10,860. Perhitungan lebih lengkap lihat pada lampiran XVI.

c. Uji Prasyarat Normalitas *Post-test*

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan *SPSS 22 For windows*.

Tabel XVI Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar *Post-test* Siswa

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Nilai_posttest	.245	27	.000	.894	27	.010

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel diatas uji normalitas *posttest* untuk kelas V MI Darul Istiqamah Banjarmasin menggunakan *Shapiro-Wilk* menunjukkan signifikansi

bernilai $0,010 < 0,05$. Jadi data berdistribusi tidak normal, perhitungan lengkapnya dapat dilihat pada lampiran XVII.

Apabila salah satu nilai *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji wilcoxon untuk perhitungan pengaruh penggunaan *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar.

4. Uji Wilcoxon

Wilcoxon sign rang test adalah uji *nonparametrik* untuk mengukur signifikansi perbedaan antara dua kelompok data berpasangan berskala data ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji wilcoxon digunakan untuk mengetahui penggunaan model *Inside Outside Circle* apakah terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan.

Tabel XVII Rangkuman Uji Wilcoxon

Ranks		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Posttest	– Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Pretest	Positive Ranks	27 ^b	14.00	378.00
	Ties	0 ^c		
	Total	27		

- a. Posttest < Pretest
 b. Posttest > Pretest
 c. Posttest = Pretest

Tabel diatas menunjukkan hasil ranking yang mendapat nilai posttest lebih tinggi daripada nilai pretest.

Tabel XVIII Test Statistik Uji Wilcoxon.

Test Statistics ^a		Posttest Pretest	–
Z		-4.581 ^b	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000	

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.

Pengambilan keputusan Jika $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima dan jika $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak. Penelitian diatas bahwa $\text{Sig} (,000) < 0,05$ maka H_0 ditolak Nilai Z yang didapat sebesar $-4,581^b$ dengan nilai asymp. Sig.(2-tailed) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai α yang telah ditetapkan yaitu $0,000 < 0,05$. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan model *Inside Outside Circle* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran tematik kelas V di MI Darul Istiqamah Banjarmasin.

D. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini menggunakan satu kelompok yang membandingkan variabel terikat antara sebelum dan sesudah perlakuan. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa. Sedangkan variabel bebas dalam penelitian ini adalah penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle*.

Model *Inside Outside Circle* bisa disebut juga dengan istilah lingkaran dalam dan lingkaran luar, pada model pembelajaran ini memungkinkan peserta didik untuk saling berbagi informasi pada waktu bersamaan. Selain itu, siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.⁴⁴

Pada penelitian ini peneliti mengambil satu kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas V yang berjumlah 30 sebagai kelas eksperimen dengan melihat adanya perbedaan sebelum perlakuan dan sesudah diberi perlakuan.

⁴⁴ Miftahul Huda, *Cooperative Learning*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2011), h. 144

Materi yang diajarkan pada penelitian ini adalah materi panas dan perpindahan, untuk mengumpulkan data-data untuk hipotesis, peneliti melakukan *pretest* sebelum pembelajaran dengan model *Inside Outside Circle* dan *posttest* sesudah pembelajaran menggunakan model *Inside Outside Circle*.

Pertemuan pertama dilakukan *pretest* untuk mengambil data sebelum perlakuan, kemudian dilakukan pembelajaran dengan menggunakan model *Inside Outside Circle*. Materi yang diajarkan adalah materi panas dan perpindahan. Siswa belajar berdasarkan langkah-langkah model pembelajaran *Inside Outside Circle*. Kelebihan menggunakan model *Inside Outside Circle* dalam pembelajaran ini adalah siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.⁴⁵

Pertemuan kedua masih membahas tentang sumber energi panas. Dalam proses pembelajaran kali ini siswa mulai beradaptasi dengan model pembelajaran *Inside Outside Circle* walaupun ada beberapa siswa yang masih kesulitan sehingga guru membimbing dan menjelaskan kepada siswa.

Pertemuan ketiga membahas tentang perbedaan suhu dan panas. Siswa mulai timbul rasa tanggung jawab terhadap proses pembelajaran sehingga pemahaman terhadap pembelajaran tematik materi panas dan perpindahan semakin membaik. Setelah semua materi tersampaikan, kemudian guru akan melakukan evaluasi atau tes akhir pada pembelajaran ke-empat.

Pertemuan ke-empat guru melakukan tes akhir atau *Posttest* untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan model *Inside Outside Circle*

⁴⁵ *Ibid.* .h. 144

terhadap hasil belajar tematik. Dalam pertemuan ini data hasil belajar siswa memperoleh peningkatan dari hasil sebelumnya. Salah satu penyebabnya adalah penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* menjadikan siswa belajar dengan optimal. Dalam pembelajaran model ini, proses pembelajaran berorientasi pada siswa sehingga siswa mampu mengembangkan kemampuannya sendiri secara maksimal. Dengan menggunakan model *Inside Outside Circle* guru dapat mengurangi pembelajaran yang berorientasi pada guru dan hal ini dilakukan untuk mengatasi ketidakmandirian siswa terhadap memahami materi yang diajarkan sehingga kedisiplinan, kemandirian, serta tanggung jawab dapat tumbuh dalam diri siswa.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara sebelum perlakuan tanpa model *Inside Outside Circle* dan sesudah perlakuan dengan model *Inside Outside Circle*. Hal ini dapat dilihat pada tabel XIII dan XVI. Nilai maksimum rata-rata *Posttest* lebih tinggi daripada nilai maksimum rata-rata *Pretest*. Adapun selisih nilai rata-ratanya adalah 30,74. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa meningkat setelah menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*.

Setelah dilakukan uji prasyarat, data terbukti tidak normal dan analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis bertujuan untuk membuktikan kebenaran atau menjawab hipotesis yang dipaparkan penelitian ini. Berdasarkan tabel XIX dapat dilihat pada kolom *Test Statistics* diperoleh nilai signifikansi 0,000. Suatu penelitian dikatakan memiliki hipotesis yang terbukti apabila nilai signifikannya lebih kecil dari 0,05, dimana H_0 ditolak dan H_a

diterima. Dari hasil uji Wilcoxon bahwa nilai $0,000 < 0,05$. Dari hasil penelitian terdahulu dan penilitan sekarang mempunyai kesamaan yaitu sama-sama berpengaruh pada saat menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*.⁴⁶

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inside Outside Circle* berpengaruh terhadap hasil belajar tematik pada materi sumber energi panas dan perbedaan suhu dan panas kelas V MI Darul Istiqamah Banjarmasin.

⁴⁶ Elia Rosa, *Pengaruh Model Pembelajaran Inside Outside Circle Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran IPA di Kelas V MI Terpadu Muhamadiyah Sukarema*, (2017)